

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran hingga evaluasi dikendalikan oleh Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK). Guru dan siswa harus mampu menerapkan pembelajaran menggunakan teknologi, hal ini sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada tanggal 18 maret 2020 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tanggal 24 maret 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19, Semua proses belajar mengajar dilakukan secara daring sesuai tema. Guru dituntut untuk selalu mengadakan evaluasi, (Kamiludin dan Suryaman 2017) menjelaskan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan belum memenuhi kaidah kaidah yang sudah ditentukan seperti pada standar kurikulum 2013.

SMK Cersa Pasaman salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di KAPA, Kec. Luhak Nan Duo, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat. SMK Cersa Pasaman berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Proses penilaian, evaluasi, perekapan nilai siswa masih dilakukan secara manual yang dilakukan setiap tahun dalam kegiatan ujian mid semester, tidak mempunyai bank soal yang bervariasi dan soal yang dikeluarkan *Low Order Thinking* dalam proses evaluasi.

Penilaian dan evaluasi ini dilakukan melalui ujian mid semester yang biasanya terdiri dari 11 sampai 15 mata pelajaran untuk masing-masing jurusan. Fakta yang terjadi dilapangan bahwa pelaksanaan ujian di masa Pandemi Covid 19 ini hanya dilakukan secara tradisional yaitu menggunakan kertas. Meskipun sudah menggunakan teknologi, yaitu guru-guru membagikan soal ujian melalui *Whats-App* grup atau melalui *Google Class room*, namun masih sulit dan membutuhkan waktu bagi guru untuk mengoreksi lembar jawaban.

Guru-guru masih perlu mendownload jawaban siswa yang membutuhkan waktu lama, pengaturan tool-tool yang sulit dalam pembuatan soal di *google class room* dan juga berpeluang terjadinya kecurangan bagi siswa dalam menjawab soal ujian. Misalnya mencari jawaban dengan browsing di internet, mengirim jawaban kepada siswa lain melalui messenger, dan melihat catatan pada perangkat ponselnya. Oleh karena itu perlu dikembangkan sebuah aplikasi Ujian Mid Semester berbasis *Android*.

Ujian berbasis *android* mampu mencegah siswa untuk melakukan tindakan kecurangan karena setiap soal ujian terbatas waktu dan siswa hanya mengakses perangkat lunak yang ada di server ujian (Sarrayrih, M. A. & Ilyas, M. 2013). Dengan itu keuntungan dari ujian berbasis *Android* menggunakan *handphone* adalah lebih fleksibel karena tidak memerlukan jaringan kabel (James, K. 2018), (Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. R. 2013) Jika dibandingkan dengan ujian tradisional, ujian menggunakan *hand phone* akan menghemat sumber daya manusia, materi, waktu dan ruangan. Ujian bisa

dilakukan pada ruangan apa saja, termasuk ruang kelas, asrama, perpustakaan, dan tempat-tempat lain (Frankl, G., Schartner, P., & Jost, D. 2017).

Namun belum banyak sistem penilaian yang menggunakan sistem online berbasis Android. (Hricko, M and Howell. S. 2016) menghasilkan *prototype* sistem ujian online berbasis SMS Gateway yang digunakan sebagai media ujian bagi siswa beserta teknik pengelolaannya. Sistem ini digunakan untuk mengevaluasi siswa yang memanfaatkan teknologi mobile yang digunakan sebagai media penilaian alternatif. Sedangkan (Nyamawe, Ally.S. & Nixon, Mtonyole. 2014) meneliti terdapatnya hubungan positif antara kesiapan pembelajaran online dan interaksi siswa dalam lingkungan pembelajaran. (Muchlas. 2018) telah menggunakan Komputer untuk evaluasi pengembangan keterampilan HOTS pada siswa. Pendekatan *Problem Based Learning* digunakannya untuk pengembangan keterampilan HOTS yang efektif pada siswa dan memotivasi pembelajaran aktif.

Menurut (Ellis, S and Jill Barber. 2016) kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi (HOTS) terdiri dari kemampuan logika dan penalaran (logic and reasoning), analisis (analysis), evaluasi (evaluation), dan kreasi (creation), pemecahan masalah (problem solving), dan pengambilan keputusan (judgement). Menurut (Kaymak.,Z.D and Mehmet B.H.,2013) Kemampuan evaluasi adalah kegiatan membuat penilaian berkenaan dengan nilai sebuah ide, kreasi, cara atau metode. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka diperlukan kemampuan berpikir kritis, analisis dan pemecahan masalah oleh

siswa dalam menghadapi ujian yang sesuai dengan tuntutan revolusi industri 4.0.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dikemukakan dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti ingin mengembangkan sebuah aplikasi Ujian Mid Semester Berbasis *Android* (**UMSA**). Yang dituangkan dengan judul “***Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Terintegrasi HOTS Berbasis Android Pada Siswa Kelas XI Di SMK CERSA PASAMAN Pada Masa Pandemi Covid-19***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, beberapa permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum ada evaluasi pembelajaran mid semester di sekolah SMK Cersa Pasaman Berbasis Android.
2. Ujian mid semester masih dilakukan secara manual sehingga berpeluang terjadinya kecurangan dalam pengerjaan soal.
3. Perekapian nilai siswa membutuhkan waktu yang lama serta kesulitan dalam perankingan siswa.
4. Tidak adanya bank soal untuk mempermudah pembuatan soal-soal ujian berikutnya.
5. Soal yang dikeluarkan tidak bervariasi dan masih bersifat *Low Order Thinking Skills*.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah yaitu:

1. Evaluasi terintegrasi HOTS pada pelajaran UNBK yaitu matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris dan mata pelajaran produktif, mata pelajaran akuntansi, dan perhotelan di SMK Cersa Pasaman.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengembangan aplikasi evaluasi pembelajaran terintegrasi HOTS berbasis android pada siswa kelas XI di SMK Cersa Pasaman pada masa pandemi covid-19 yang valid dan praktis.

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Terintegrasi HOTS Berbasis Android yang valid dan praktis di SMK Cersa Pasaman.

F. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian peneliti terbagi menjadi empat bagian yaitu :

1. Bagi siswa

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa sehingga akan lebih mudah dalam proses evaluasi pembelajaran secara daring.
- b. Siswa dapat mengevaluasi kembali pelajaran menggunakan aplikasi yang penulis buat sehingga dapat menunjang pembelajaran.

2. Bagi penulis

Adapun manfaat bagi penulis yaitu memberikan pemikiran dan solusi dalam mencoba menyelesaikan permasalahan pelaksanaan proses pembelajaran evaluasi jarak jauh. Penulis mendapatkan wawasan baru khususnya (pengetahuan) dalam menerapkan aplikasi yang sudah di kembangkan.

3. Bagi guru

- a. Manfaat bagi guru yaitu membantu dalam mengevaluasi mata pelajaran matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris dan mata pelajaran produktif, mata pelajaran akuntansi, dan perhotelan yang di UNBK sehingga akan mudah dalam menentukan siswa dalam perankingan.

- b. Memudahkan dalam pembuatan soal secara acak dan teratur sehingga guru dapat menginputkan soal dan bobot setiap soal.
 - c. Guru dapat berinteraksi ketika siswa menanyakan kendala misal token ujian, atau kendala lainnya sebelum soal dikerjakan melalui fitur *live chat*.
4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi pada 4.0 seperti evaluasi online dan sistem informasi online.